

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPA TENTANG GAYA
MELALUI METODE EKSPERIMEN DENGAN MEDIA KONKRET
PADA SISWA KELAS IV SDN 2 GIRIPURNO**

Oleh:

Tri Asih Yuli Astuti¹, Triyono², Warsiti³

PGSD FKIP UNS Kampus VI Kebumen Jl. Kepodang 68, Kel. Panjer, Kab.
Kebumen 54312

e-mail: juliasuti.tri88@gmail.com

1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2,3. Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Improving Natural Science Learning About Force Through Experiments Methods by Concrete Media In Fourth Grade Students of SDN 2 Giripurno. The purpose of this research was to describe the application of the experimental method with a concrete medium in improving science learning about force and find obstacles and solutions. This research was Classroom Action Research (CAR) and implemented in three cycles. The results show that: application of the experimental method with concrete media can enhance science learning about the force in grade IV. The obstacles are: the student embarrassed to ask, some of the students in the experimental passive and less confident when presenting. The solution is: motivating students, directing students to work together, and guide students during the presentation.

Keywords : *Experimental, Concrete Media, natural Science*

Abstrak: Peningkatan Pembelajaran IPA Tentang Gaya Melalui Metode Eksperimen dengan Media Konkret Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Giripurno. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan metode eksperimen dengan media konkret dalam peningkatan pembelajaran IPA tentang gaya dan menemukan kendala serta solusi. Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas dan dilaksanakan dalam tiga siklus. Hasil menunjukkan bahwa: penerapan metode eksperimen dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang gaya pada siswa kelas IV. Kendalanya yaitu: siswa malu bertanya, beberapa siswa pasif dalam eksperimen, dan kurang percaya diri saat presentasi. Solusinya ialah: memotivasi siswa, mengarahkan siswa untuk bekerja sama, dan membimbing siswa saat presentasi.

Kata kunci: Metode Eksperimen, Media Konkret, Pembelajaran IPA

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran IPA tentang gaya di kelas IV metode yang digunakan guru masih monoton yaitu menggunakan metode ceramah dan metode penugasan serta belum menggunakan media yang tepat. Ditinjau dari siswanya, siswa belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Bukti yang menunjukkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA dapat dilihat dari hasil ulangan siswa semester 2 tahun lalu untuk materi Gaya masih rendah. Dilihat hasil nilai Ulangan IPA tentang Gaya yaitu dari keseluruhan peserta didik yang terdiri dari 21 siswa (14 perempuan dan 7 laki-laki), baru 28, 57% siswa (6 siswa) yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Sedangkan 71,43% (15 siswa), hasil belajarnya belum maksimal atau masih belum mencapai KKM.

Salah satu metode pembelajaran yang dianggap tepat dan sesuai untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna adalah penggunaan metode eksperimen dengan media konkret.

Menurut Djamarah dan Zain (2010 :84) metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran di

mana siswa melakukan percobaan sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan metode eksperimen ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu. Dengan metode eksperimen siswa dapat belajar lebih aktif dan memiliki motivasi yang tinggi. Metode eksperimen juga perlu disertai dengan media yang tepat yaitu media benda konkret. Media benda konkret adalah media benda nyata. Benda nyata adalah benda yang dapat dilihat, didengar, atau dialami oleh peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka (Asyhar, 2012 : 54).

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan metode eksperimen dengan media konkret dalam peningkatan pembelajaran IPA tentang Gaya pada siswa kelas IV SDN 2 Giripurno Tahun Ajaran 2013/2014?, 2) Apakah penerapan metode eksperimen dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang gaya pada siswa kelas IV SDN 2 Giripurno Tahun Ajaran 2013/2014?, 3) Apa kendala serta solusi dari penerapan metode eksperimen dengan media konkret dalam peningkatan pembelajaran IPA tentang Gaya pada siswa kelas IV SDN 2 Giripurno Tahun Ajaran 2013/2014?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode

eksperimen dengan media konkret; 2) meningkatkan pembelajaran IPA tentang gaya; dan 3) mengidentifikasi kendala dan solusi.

Karakteristik anak kelas IV SD yang umumnya berada pada usia 9-10 tahun yaitu anak berada pada tahap operasional konkret. Anak mulai menyesuaikan diri dengan realitas konkret dan sudah mulai berkembang rasa ingin tahunya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Disdikbud, 2007: 105). Penelitian tindakan kelas ini mengambil materi IPA kelas IV sekolah dasar tentang Gaya yang mencakup gaya dapat mempengaruhi benda diam, gaya dapat mempengaruhi benda bergerak, dan gaya dapat mengubah bentuk benda.

Menurut Roestiyah (2012: 80) teknik eksperimen adalah salah satu cara mengajar, di mana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal; mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.

Ibrahim dan Syaodih (2010: 118) menjelaskan bahwa untuk mencapai hasil yang optimum dari proses belajar-mengajar, salah satu hal yang sangat disarankan adalah digunakannya pula media yang bersifat langsung dalam bentuk objek nyata atau realia atau konkret.

Langkah-langkah metode eksperimen dengan media konkret

yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah (1) menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) menyiapkan alat berupa benda konkret, (3) membagi siswa menjadi 5 kelompok, (4) membagi LKS, (5) menjelaskan urutan dalam bereksperimen, (6) melaksanakan eksperimen sesuai LKS, (7) mempresentasikan hasil percobaan, (8) menyimpulkan hasil percobaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 2 Giripurno, yang beralamat di desa Giripurno, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai dari semester I tahun ajaran 2013/2014 yaitu pada bulan Desember untuk persiapan penelitian dan semester II tahun ajaran 2013/2014 yaitu pada bulan Januari sampai bulan Juni 2014 untuk pelaksanaan tindakan beserta pelaporan.

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Giripurno tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 21 siswa. Sumber data pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa, teman sejawat, peneliti dan dokumen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu teknik triangulasi sumber dan tirangulasi teknik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis data kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III diperoleh bahwa langkah-langkah metode eksperimen dengan media konkret dalam pembelajaran IPA tentang gaya sudah sesuai dengan skenario. Hasil observasi terhadap guru dan siswa tentang langkah metode eksperimen dengan media konkret dalam pembelajaran IPA pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Terhadap Guru dan siswa

Observasi Terhadap	Persentase		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Guru	72,04	84,87	94,38
Siswa	74,48	86,80	95,05

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa pada siklus I, II dan III persentase hasil observasi terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan. Hasil observasi terhadap guru meningkat dari siklus I sebesar 72,04% menjadi 84,87% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 94,38% pada siklus III. Sedangkan hasil observasi terhadap siswa juga meningkat dari siklus I sebesar 74,48% menjadi 86,80% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 95,05% pada siklus III. Hasil observasi tersebut telah menunjukkan pencapaian target indikator kinerja yaitu hasil observasi mencapai rata-rata 85%.

Adapun hasil penilaian proses dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Penilaian Proses

Tindakan	Persentase
Siklus I	76,08
Siklus II	81,06
Siklus III	88,95

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian proses siswa dalam pembelajaran IPA tentang gaya kelas IV selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I yaitu 76,08%, pada siklus II yaitu 81,06%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 88,95%.

Adapun hasil penilaian evaluasi siswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Keterangan	Siklus		
	I	II	III
Rata-rata Nilai	68,57	76,76	81,90
≥KKM (%)	52,38	76,19	90,48

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang gaya kelas IV selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan pada rata-rata nilai pada siklus I 68,57 meningkat menjadi 76,76 pada siklus II, dan meningkat lagi menjadi 81,90 pada siklus III, sedangkan persentase siswa yang mencapai KKM pada siklus I yaitu 52,38%, pada siklus II yaitu 76,19%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 90,48%. Jadi, dapat disimpulkan persentase ketuntasan sudah mencapai indikator kinerja yaitu 85%.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan baik dari penerapan langkah metode

eksperimen dengan media konkret, penilaian proses, dan hasil belajar.

Dalam penelitian ini peneliti menemui kendala. Kendala yang ditemui adalah siswa malu bertanya, beberapa siswa pasif dalam eksperimen, dan kurang percaya diri saat presentasi. Solusinya ialah: memotivasi siswa, mengarahkan siswa untuk bekerja sama, dan membimbing siswa saat presentasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan metode eksperimen dengan media konkret pada pembelajaran IPA tentang gaya di kelas IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

Langkah-langkah metode eksperimen dengan media konkret yaitu (1) menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) menyiapkan alat berupa benda konkret, (3) membagi siswa menjadi berkelompok, (4) membagi LKS, (5) menjelaskan urutan dalam bereksperimen, (6) melaksanakan eksperimen sesuai LKS, (7) mempresentasikan hasil percobaan, (8) menyimpulkan hasil percobaan.

Penggunaan metode eksperimen dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang gaya siswa kelas IV SDN 2 Giripurno Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan siswa dari siklus I, II dan III.

Kendala yang ditemui adalah siswa malu bertanya, beberapa siswa pasif dalam eksperimen, dan kurang percaya diri saat presentasi. Solusinya ialah: memotivasi siswa, mengarahkan siswa untuk bekerja sama, dan membimbing siswa saat presentasi.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi guru, disarankan untuk menerapkan lebih baik lagi metode eksperimen dengan media konkret pada pembelajaran IPA dengan materi lain, (2) bagi siswa, disarankan untuk lebih aktif dalam melakukan eksperimen.(3) bagi sekolah, hendaknya melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran IPA sehingga memudahkan guru dalam menerapkan metode eksperimen dengan media konkret pada pembelajaran IPA, (4) bagi peneliti, disarankan untuk menindaklanjuti penelitian ini agar hasilnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi
- Disdikbud. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*.
- Djamarah, S. B dan Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim,R dan Syaodih, N. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah. 2012. *Srategi Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: BP. Dharma Bhakti.